

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung pada siswa kelas X MIPA 2. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 Juni 2021 sampai 24 Juni 2021 secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga instrumen, yaitu kuesioner/angket, soal tes tertulis, dan wawancara. Tahap pertama dimulai dengan pemberian angket yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Angket diisi oleh siswa kelas X MIPA 2 yang berjumlah 32 siswa. Pernyataan di dalam angket terdiri dari 30 butir yang berbentuk pilihan ganda. Pada masing-masing opsi jawaban memuat beberapa indikator gaya belajar. Untuk opsi kode A memuat indikator dari gaya belajar visual, kode B memuat indikator dari gaya belajar auditorial, dan kode C memuat indikator gaya belajar kinestetik.

Tahap kedua pelaksanaan tes tertulis yang terdiri dari 2 soal uraian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah itu pada tahap ketiga dilakukan wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk mendukung analisis jawaban setiap subjek setelah menyelesaikan masalah yang diberikan. Berikut ini daftar subjek dan data hasil gaya belajar siswa kelas X MIPA 2 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Gaya Belajar Siswa

No.	Kode Siswa	Gaya Belajar	No.	Kode Siswa	Gaya Belajar
1.	ADP	Kinestetik	17.	JAS	Kinestetik
2.	AFZ	Visual	18.	KEA	Visual
3.	AI	Auditorial	19.	MRCP	Auditorial
4.	ANF	Visual	20.	MVN	Visual
5.	AKS	Auditorial Kinestetik	21.	MLAF	Visual
6.	AFS	Auditorial	22.	MAA	Kinestetik
7.	BAA	Visual	23.	MRJ	Visual
8.	BRF	Auditorial	24.	NS	Visual
9.	DP	Auditorial	25.	PML	Auditorial
10.	DAP	Visual	26.	RAL	Kinestetik
11.	EAN	Kinestetik	27.	RR	Auditorial
12.	EF	Visual	28.	RA	Auditorial
13.	FDO	Visual	29.	SNRY	Auditorial
14.	GAP	Kinestetik	30.	SLR	Visual
15.	ISR	Visual	31.	VAM	Kinestetik
16.	INA	Visual	32.	YF	Visual

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, kemudian dipilih 6 siswa sebagai subjek dalam mengikuti tes tertulis dan wawancara. Dimana 6 siswa tersebut meliputi 2 siswa gaya belajar visual, 2 siswa gaya belajar auditorial, dan 2 siswa gaya belajar kinestetik.

Tabel 4.2 Daftar Subjek Tes dan Wawancara

No.	Kode Siswa	Gaya Belajar
1.	SLR	Visual
2.	ANF	Visual
3.	AFS	Auditorial
4.	RR	Auditorial
5.	RAL	Kinestetik
6.	VAM	Kinestetik

Dalam penelitian ini, materi yang dijadikan sebagai bahan yang diujikan yaitu materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Subjek yang telah terpilih akan mengerjakan 2 soal uraian yang diberikan oleh peneliti. Setelah subjek selesai mengerjakan soal, peneliti melakukan wawancara secara

bergantian. Data wawancara yang diambil menggunakan alat bantu perekam suara yaitu *voice note* pada aplikasi *WhatsApp*. Media tersebut untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami hasil jawaban subjek.

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data dari kegiatan hasil penelitian selama pelaksanaan penelitian dilakukan. Dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh deskripsi kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar. Ada pun soal tes yang diujikan kepada subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Diketahui umur Paman empat tahun lebih tua dari tiga kali umur anaknya. Umur Bibi tujuh tahun lebih muda dari umur Paman. Dan umur Bibi Sembilan tahun lebih tua dari dua kali umur anaknya. Hitunglah jumlah umur Paman dan anaknya.
- 2) Sebuah bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah dari dua kali bilangan pertama dan tiga kali bilangan kedua serta dua kali bilangan ketiga hasilnya 8. Jika tiga kali bilangan kedua dikurangi dari jumlah dua kali bilangan pertama dan satu kali bilangan ketiga hasilnya 7. Jika bilangan ketiga dikurangi dari jumlah satu kali bilangan pertama dan satu kali bilangan kedua hasilnya 3. Carilah nilai dari bilangan pertama, kedua, dan ketiga.

Berikut ini paparan data dari hasil tes dan wawancara dengan subjek penelitian tentang kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar.

1. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Visual (S1)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Jawab :

• misal : $x = \text{Anak}$
 $y = \text{Paman}$
 $z = \text{Bibi}$

• maka : $y = 3x + 4 \dots (1)$
 $z = y - 7 \dots (2)$
 $z = 2x + 9 \dots (3)$

* Eliminasi Pers (2) dan (3)
 $z = y - 7$
 $z = 2x + 9$
 $\underline{\quad\quad\quad}$
 $= y - 2x - 16$
 $y = 2x + 16 \dots (4)$

* Subs. Pers (4) ke pers. (1)
 $y = 3x + 4$
 $2x + 16 = 3x + 4$
 $16 - 4 = 3x - 2x$
 $12 = x$

* Subs. $x = 12$ ke Pers (1)
 $y = 3x + 4$
 $y = 3(12) + 4$
 $y = 36 + 4$
 $y = 40$

* Subs. $y = 40$ ke Pers (2)
 $z = y - 7$
 $z = 40 - 7$
 $z = 33$

* Jumlah umur Paman dan Anak
 $= y + x$
 $= 40 + 12 = 52 \text{ tahun}$

Annotations: M1.S1.01 points to the elimination step, M1.S1.02 to the initial equations, M1.S1.03 to the substitution of y=2x+16 into equation (1), M1.S1.04 to the substitution of x=12 into equation (1), and M1.S1.05 to the final sum calculation.

Gambar 4.1 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek S1

Berdasarkan gambar 4.1 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S1 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S1 menuliskan apa yang diketahui yang terdapat pada soal nomor 1. Hal ini dapat dilihat pada (M1.S1.01), bahwa subjek S1 dapat menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui di dalam soal dengan memisalkan. Dimana ia memisalkan $x = \text{anak}$, $y = \text{Paman}$, dan $z = \text{Bibi}$. Dan subjek juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan di dalam soal. Hal ini didukung dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : "Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?"

- S1 : “Diketahui umur Paman 4 tahun lebih tua dari 3 kali umur anaknya. Umur Bibi 7 tahun lebih muda dari umur Paman. Umur Bibi 9 tahun lebih tua dari 2 kali umur anaknya. Misalkan $x =$ anak, $y =$ Paman, dan $z =$ Bibi.”*
- P : “Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”*
- S1 : “Yang akan dicari jumlah umur paman dan anaknya kak.”*

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, subjek S1 mampu memahami informasi yang disajikan pada soal nomor 1. Subjek S1 juga mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanya dengan tepat dan jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S1 mampu merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 1.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S1 dapat menuliskan hubungan yang telah diketahui pada soal. Dimana subjek S1 mengubah hal yang telah diketahui ke dalam bentuk model matematika (M1.S1.02). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”*
- S1 : “Saya membuat model matematika kak.”*
- P : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”*
- S1 : “Karena dalam mengerjakan soal tentang sistem persamaan linear tiga variabel, setelah memisalkan baru memodelkan ke dalam bentuk matematika kak. Jadi dalam memodelkan matematika terdapat tiga persamaan yaitu $y = 3x + 4$, $z = y - 7$, dan $z = 2x + 9$, tiga persamaan itu nanti akan memudahkan saya dalam mengerjakan setiap langkahnya kak.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S1 mampu memahami hubungan yang diketahui dengan mengubahnya ke dalam bentuk model matematika. Subjek S1 juga dapat menuliskannya dengan tepat dan jelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek S1 mampu mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan masalah nomor 1.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator ini, subjek S1 menuliskan rencana awal dalam menyelesaikan masalah. Dimana subjek S1 mengambil langkah dengan mengeliminasi persamaan 2 dan 3 untuk mendapatkan persamaan baru yaitu $y = 2x + 16$ (M1.S1,03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

S1 : “Saya mencoba mengeliminasi persamaan 2 dan 3 kak.”

P : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan 2 dan 3 dulu?”

S1 : “Karena untuk mendapatkan persamaan baru yaitu $y = 2x + 16$. Jadi dari persamaan baru itu akan membuat saya lebih mudah menemukan nilai x, y dan z kak.”

P : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”

S1 : “Saya menggunakan metode campuran kak, yaitu eliminasi dan substitusi. Karena menurut saya metode campuran lebih mudah kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S1 mampu menjelaskan langkah pertama yang akan digunakan untuk dapat memudahkan mencari nilai x, y , dan z . Subjek S1 menguraikan hasil jawabannya dengan mengeliminasi dua persamaan untuk menghasilkan persamaan baru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek S1 mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan baik.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S1 dapat menerapkan metode dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan tiga variabel dengan tepat.

Setelah mendapatkan persamaan baru yaitu persamaan 4, subjek S1 melanjutkan dengan mensubstitusi persamaan 4 dan 1 sehingga menghasilkan nilai $x = 12$. Selanjutnya subjek S1 mensubstitusi nilai $x = 12$ ke persamaan 1 sehingga mendapatkan nilai $y = 40$. Dan mensubstitusi nilai $y = 40$ ke persamaan 2 sehingga memperoleh nilai $z = 33$. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?”
S1 : “Saya yakin kak.”
P : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”
S1 : “Setelah mendapatkan persamaan 4 yaitu $y = 2x + 16$, saya mensubstitusinya ke persamaan 1 dan mendapat nilai $x = 12$, kemudian nilai $x = 12$ tersebut saya substitusi ke persamaan 1 mendapat nilai $y = 40$, dan nilai $y = 40$ saya substitusi ke persamaan 2 sehingga mendapat nilai $z = 33$. Kemudian yang ditanyakan dalam soal nomor 1 tadi kan jumlah umur Paman dan anaknya, jadi tinggal menjumlahkan $y + x = 40 + 12 = 52$ tahun kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S1 menjelaskan dengan detail setiap langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1. Subjek S1 memenuhi indikator memilih argumen, yaitu dibuktikan dengan melaksanakan langkah-langkah yang ia gunakan dalam menyelesaikan masalah dengan baik dan jelas.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S1 menuliskan kesimpulan jawaban yang telah diperoleh. Ia menyimpulkan bahwa jumlah umur Paman dan anaknya adalah 52 tahun (M1.S1.05). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”

S1 : “Jadi kesimpulannya jumlah umur Paman dan anaknya adalah 52 tahun.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S1 mampu menarik kesimpulan dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S1 memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 1.

b. Soal Nomor 2 (M2)

Jawab :

• misal : x = Bilangan Pertama
 y = Bilangan Kedua
 z = Bilangan Ketiga

• maka : $2x + 3y + 2z = 8$... (1)
 $-2x + 3y - z = 7$... (2)
 $-x - y + z = 3$... (3)

* eliminasi Pers (1) dan (2)

$$\begin{array}{r} 2x + 3y + 2z = 8 \\ -2x + 3y - z = 7 \\ \hline 6y + z = 15 \quad \dots (4) \end{array}$$

* eliminasi Pers (1) dan (3)

$$\begin{array}{r} 2x + 3y + 2z = 8 \quad | \times 1 | \quad 2x + 3y + 2z = 8 \\ -x - y + z = 3 \quad | \times 2 | \quad -2x - 2y + 2z = 6 \\ \hline y + 4z = 14 \end{array}$$

* eliminasi Pers (4) dan (5)

$$\begin{array}{r} 6y + z = 15 \quad | \times 1 | \quad 6y + z = 15 \\ y + 4z = 14 \quad | \times 1 | \quad y + 4z = 14 \\ \hline 5y = 1 \\ y = \frac{1}{5} \end{array}$$

* Subs. $y = \frac{1}{5}$ ke Pers (4)

$$\begin{array}{r} 6y + z = 15 \\ 6 \cdot \left(\frac{1}{5}\right) + z = 15 \\ \frac{6}{5} + z = 15 \\ z = 15 - \frac{6}{5} \\ z = \frac{75 - 6}{5} \\ z = \frac{69}{5} \end{array}$$

* Subs. $y = \frac{1}{5}$ dan $z = \frac{69}{5}$ ke Pers (3)

$$\begin{array}{r} -x - y + z = 3 \\ -x - \frac{1}{5} + \frac{69}{5} = 3 \\ -x - \frac{1}{5} + \frac{69}{5} = 3 \\ -x = 3 + \frac{1}{5} - \frac{69}{5} \\ -x = 3 + \frac{1 - 69}{5} \\ -x = 3 - \frac{68}{5} \\ -x = \frac{15 - 68}{5} \\ -x = -\frac{53}{5} \\ x = \frac{53}{5} \end{array}$$

Gambar 4.2 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S1

Berdasarkan gambar 4.2 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S1 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S1 mampu menuliskan informasi yang diperoleh pada soal nomor 2. Ia memisalkan apa yang diketahui, yaitu x = bilangan pertama, y = bilangan kedua, dan z = bilangan ketiga (M2.S1.01). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?”
S1 : “Terdapat tiga buah bilangan yaitu bilangan pertama, bilangan kedua, dan bilangan ketiga lalu saya misalkan menjadi x , y dan z kak. Dimana x adalah bilangan pertama, y adalah bilangan kedua, z adalah bilangan ketiga kak”
P : “Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
S1 : “Nilai bilangan pertama, kedua, dan ketiga.”

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S1 dapat mengungkapkan apa yang diketahui pada soal dengan memisalkan. Dan subjek S1 mampu mengungkapkan apa yang ditanyakan pada soal nomor 2 dengan jelas. Dengan demikian subjek S1 mampu merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S1 menuliskan fakta yang terdapat pada nomor 2 dengan mengubah apa yang diketahui menjadi model matematika (M2.S1.02). Hal ini didukung wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
S1 : “Membuat model matematika kak.”
P : “Kenapa kamu membuat model matematika terlebih dahulu?”
S1 : “Untuk memudahkan saya mengerjakannya kak. Jadi setelah memisalkan apa yang diketahui saya lanjut membuat model

matematikanya, maka akan diperoleh persamaan satu $2x + 3y + 2z = 8$, persamaan dua $-2x + 3y - z = 7$, dan persamaan tiga $-x - y + z = 3$.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S1 mampu menguraikan hubungan yang telah diketahui menjadi model matematika. Sehingga subjek S1 mendapat tiga persamaan seperti yang dijelaskan dalam wawancara. Dapat disimpulkan bawa subjek S1 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S1 menuliskan dua persamaan baru (M2.S1.03). Dimana subjek S1 mendapatkan persamaan 4 dari hasil mengeliminasi persamaan 1 dan 2. Dan mendapatkan persamaan 5 dari mengeliminasi dua persamaan yaitu persamaan 1 dan 3. Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : “Setelah mengubah ke bentuk model matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”*
- S1 : “Mengeliminasi dua persamaan terlebih dahulu yaitu persamaan 1 dan 2 kak.”*
- P : “Kenapa kamu mengeliminasi dua persamaan itu?”*
- S1 : “Karena dari hasil eliminasi itu saya akan mendapat persamaan 4 yaitu $6y + z = 15$. Dan saya juga mendapatkan persamaan 5 yaitu $y + 4z = 14$. Hasil persamaan5 itu saya peroleh dari mengeliminasi persamaan 1 dan 3 kak.”*
- P : “Lalu metode apa yang kamu guakan dalam menyelesaikan soal nomor 2 tersebut? Coba jelaskan!”*
- S1 : “Metode campuran kak.”*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek S1 mampu menguraikan langkah awal yang digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2. Dari langkah mengeliminasi yang dilakukan, ia mendapatkan 2 persamaan baru. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek S1 memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan jelas.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argument, subjek S1 menulis setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat. Dari dua persamaan baru yaitu persamaan 4 dan 5, kemudian ia mengeliminasi. Sehingga mendapatkan nilai $y = 2$. Selanjutnya subjek S1 melakukan langkah substitusi nilai $y = 2$ ke persamaan 4 sehingga memperoleh nilai $z = 3$. Dan mensubstitusi nilai $y = 2, z = 3$ ke persamaan 3 sehingga memperoleh nilai $x = -2$. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : "Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2?"*
- S1 : "Saya yakin dengan menggunakan metode tersebut kak."*
- P : "Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 tersebut!"*
- S1 : "Saya mengeliminasi persamaan 1 dan 2 mendapatkan persamaan 4 yaitu $6y + z = 15$, lalu saya melanjutkan mengeliminasi persamaan 1 dan 3 mendapatkan persamaan 5 yaitu $y + 4z = 14$. Persamaan 4 dan 5 saya eliminasi mendapat nilai $y = 2$. Nilai $y = 2$ saya substitusi ke persamaan 4 mendapat nilai $z = 3$. Kemudian nilai $y = 2$ dan $z = 3$ di substitusi ke persamaan 3 mendapat nilai $x = -2$."*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, subjek S1 mampu menjelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat dan jelas. Dengan demikian subjek S1 memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 2.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S1 belum membuat kesimpulan secara tertulis. Namun, subjek S1 mampu menarik kesimpulan dengan menyebutkan hasil yang telah ia peroleh dari hasil pekerjaannya yaitu, nilai bilangan pertama adalah -2 , nilai bilangan kedua adalah 2 , dan nilai bilangan ketiga adalah 3 . Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
S1 : “Jadi diperoleh nilai bilangan pertama adalah -2 , bilangan kedua adalah 2 , dan bilangan ketiga adalah 3 .”
P : “Lalu kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan dari hasil pekerjaanmu tersebut.”
S1 : “Maaf kak, saya lupa. Saya hanya memberi garis setiap nilai x, y , dan z yang telah saya peroleh. Dan saya pikir itu sudah mewakilinya kak.”

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S1 mampu menarik kesimpulan dengan tepat. Ia lupa untuk menuliskan hasil akhir dari jawaban yang telah diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa subjek S1 belum mampu memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Visual (S2)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Misalkan : Umur Paman = x
Umur Anak = y
Umur Bibi = z → M1.S2.01

$x = 4 + 3y \dots (1)$
 $z = x - 7 \dots (2)$
 $z = 9 + 2y \dots (3)$ → M1.S2.02

Eliminasi pers. (2) dan pers (3)
 $z = z$
 $x - 7 = 9 + 2y$
 $x = 9 + 7 + 2y$
 $x = 2y + 16 \dots (4)$ → M1.S2.03

Subs pers. (4) Ke pers (1)
 $x = 4 + 3y$
 $2y + 16 = 4 + 3y$
 $2y - 3y = 4 - 16$
 $-y = -12$
 $y = 12$

Subs nilai $y = 12$ Ke pers. (3)
 $z = 9 + 2y$
 $z = 9 + 2(12)$
 $z = 9 + 24$
 $z = 33$ → M1.S2.04

Subs nilai $z = 33$ Ke pers (2)
 $z = x - 7$
 $33 = x - 7$
 $33 + 7 = x$
 $40 = x$

Jadi jumlah umur paman dan anaknya adalah
 $x + y = 40 + 12 = 52$ tahun. → M1.S2.05

Gambar 4.3 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek S2

Berdasarkan gambar 4.3 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S2 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S2 menuliskan hal yang telah diketahui pada soal dengan memisalkannya. Subjek S2 memisalkan umur Paman = x , umur anak = y , dan umur Bibi = z (M1.S2.01). Dan subjek S2 mengungkapkan hal yang ditanyakan pada soal.

Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?”
SI : “Umur dari Paman, anak, dan Bibi kak. Saya memisalkannya dengan umur Paman sebagai x , umur anak sebagai y , dan umur Bibi sebagai z .”
P : “Lalu pa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
SI : “Jumlah dari umur Paman dan anak kak.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S2 mampu memahami dan mengungkapkan informasi yang disajikan pada soal nomor 1. Ia mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanya dengan tepat dan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S2 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 1.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/ bukti, subjek S2 menuliskan hubungan dari yang diketahui menjadi bentuk model matematika. Dengan mengubah menjadi bentuk model matematika, subjek S2 mendapatkan tiga persamaan (M1.S1.02). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
SI : “Membuat model matematika terlebih dahulu kak”
P : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”
SI : “Dengan memodelkan ke bentuk matematika itu untuk memudahkan mengerjakannya kak. Dari model matematika saya mendapatkan tiga persamaan kak, persamaan (1) $x = 4 + 3y$, persamaan (2) $z = x - 7$, dan persamaan (3) $z = 9 + 2y$.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S2 mampu menghubungkan hal yang diketahui dalam soal dengan membuat model matematika. Dan subjek S2 mampu menuliskannya dengan tepat. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa subjek S2 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S2 menuliskan langkah awal dalam mengerjakan soal nomor 1. Dimana langkah awal yang dilakukan subjek S2 yaitu ,mengeliminasi persamaan 2 dan persamaan 3 (M1.S2.03). hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
SI : “Mengeliminasi dari persamaan 2 dan 3 kak.”
P : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan 2 dan 3 dulu?”
SI : “Dengan mengeliminasi persamaan 2 dan 3 nantinya saya akan mendapatkan persamaan lagi kak. Lalu nantinya saya akan mudah mendapatkan nilai dari setiap variabel kak.”
P : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
SI : “Metode campuran kak. Dimana nantinya metode campuran memuat metode eliminasi da substitusi kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S3 mampu menjelaskan langkah awal dalam meyelesaikan permasalahan soal nomor 1. Langkah awal yang dilakukan subjek dengan mengeliminasi dua persamaan sehingga mendapatkan persamaan baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S2 memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 1.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S2 menuliskan setiap langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1. Subjek S2 menuliskan

setiap langkah dengan runtut dan tepat (M1.S2.04). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1?”
- S1* : “Yakin kak.”
- P* : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”
- S1* : “eliminasi persamaan (2) dan (3) mendapatkan persamaan (4) yaitu $x = 2y + 16$. Kemudian persamaan (4) tadi di substitusi ke persamaan (1) mendapat nilai $y = 12$. Nilai $y = 12$ di substitusi ke persamaan (3) mendapat nilai $z = 33$. Dan langkah terakhir nilai z di substitusi ke persamaan (2) mendapatkan nilai $x = 40$ kak.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, subjek S2 mampu menguraikan setiap langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat. Subjek S2 juga mampu menjelaskan dengan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S2 memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 1.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S2 menuliskan kesimpulan dari hasil akhir yang telah diperoleh. Kesimpulan yang ditulis subjek S2 yaitu jumlah umur Paman dan anaknya adalah $x + y = 40 + 12 = 52$ tahun (M1.S2.05). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
- S1* : “Jadi, jumlah umur Paman dan anaknya adalah $x + y = 40 + 12 = 52$ tahun.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S2 mampu membuat kesimpulan dari jawaban soal nomor 1 dengan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa subjek S2 memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 1.

b. Soal Nomor 2 (M2)

Misalnya = Bilangan pertama = x
 Bilangan Kedua = y
 Bilangan Ketiga = z

$2x + 3y + 2z = 8 \dots (1)$
 $3y - (2x + z) = 7 \dots (2)$
 $z - (x + y) = 3 \dots (3)$

$2x + 3y + 2z = 8 \dots (1)$
 $-2x + 3y - z = 7 \dots (2)$
 $-x - y + z = 3 \dots (3)$

Eliminasi y dari pers (1) dan pers (2)
 $2x + 3y + 2z = 8$
 $-2x + 3y - z = 7$
 $4x + 3z = 1 \dots (4)$

Eliminasi y dari pers (2) dan pers (3)
 $2x + 3y - z = 7$ $\times 1$ $-2x + 3y - z = 7$
 $-x - y + z = 3$ $\times 3$ $-3x - 3y + 3z = 9$
 $-5x + 2z = 16 \dots (5)$

Eliminasi z dari pers (4) dan pers (5)
 $4x + 3z = 1$ $\times 2$ $8x + 6z = 2$
 $-5x + 2z = 16$ $\times 3$ $-15x + 6z = 48$
 $23x = -46$
 $x = -2$
 $23 = -2$

Subs. nilai $x = -2$ ke pers (4)
 $4x + 3z = 1$
 $4(-2) + 3z = 1$
 $-8 + 3z = 1$
 $3z = 9$
 $z = 3$

Subs. nilai $x = -2$ dan $z = 3$ ke pers. (3)
 $-x - y + z = 3$
 $-(-2) - y + 3 = 3$
 $-y + 5 = 3$
 $-y = 3 - 5$
 $-y = -2$
 $y = 2$

Jadi diperoleh nilai bilangan pertama = -2 ,
 bilangan kedua = 2 dan bilangan ketiga = 3 .

M2.S2.01

M2.S2.02

M2.S2.03

M2.S2.04

M2.S2.05

Gambar 4.4 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S2

Berdasarkan gambar 4.4 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S2 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S2 menuliskan hal yang diketahui pada soal nomor 2. Subjek S2 menuliskannya dengan

memisalkan (M2.S2.01). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?”
S1 : “Misalkan bilangan pertama x , bilangan kedua y , dan bilangan ketiga z kak.”
P : “Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
S1 : “Nilai dari ketiga bilangan kak, yaitu bilangan pertama, kedua, dan ketiga.”

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S2 dapat menguraikan dan menjelaskan informasi yang diperolehnya dengan memisalkannya. Subjek S2 juga mampu mengungkapkan hal yang harus ditanyakan dalam soal nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan subjek S2 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S2 menuliskan hubungan yang diketahui dengan mengubah ke dalam bentuk matematika. Dengan mengubahnya ke dalam bentuk matematika, subjek S2 mendapatkan 3 persamaan (M2.S2.02) Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
S1 : “dibuat ke dalam model matematika dulu kak.”
P : “Kenapa kamu membuat model matematika terlebih dahulu?”
S1 : “Karena setelah di misalkan harus membuat model matematikanya kak, untuk memudahkan mengerjakan. Jadi nantinya akan mendapatkan 3 persamaan kak, yaitu $2x + 3y + 2z = 8$ persamaan 1, $-2x + 3y - z = 7$ persamaan 2, dan $-x - y + z = 3$ persamaan 3.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S2 mampu menuliskan hubungan yang telah diketahui dari soal dengan mengubah menjadi bentuk model

matematika. Subjek S2 mendapatkan 3 persamaan dari hasil mengubahnya menjadi bentuk model matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S2 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S2 menuliskan rencana awal yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan baik. Dimana subjek S2 mengeliminasi y dari persamaan (1) dan persamaan (2) (M2.S2.03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

S1 : “Mengeliminasi y dari persamaan (1) dan (2) kak.”

P : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan 1 dan 2 dulu?”

S1 : “Dari hasil mengeliminasi tadi kan mendapat persamaan (4) yaitu $4x + 3z = 1$. Kemudian saya juga mendapatkan persamaan (5) yaitu $-5x + 2z = 16$, setelah saya mengeliminasi persamaan (2) dan (3) kak. Dari persamaan baru itu nanti memudahkan saya mencari setiap nilai x , y , dan z kak.”

P : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”

S1 : “Menggunakan metode eliminasi kemudian metode substitusi atau sering disebut metode campuran kak. Ya karena menurut saya metode campuran itu mudah untuk digunakan kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S2 dapat menjelaskan rencana awal yang digunakannya dalam menyelesaikan permasalahan nomor 2 dengan jelas. Rencana awal yang subjek S2 lakukan yaitu mengeliminasi y dari persamaan (1) dan persamaan (2). Ia juga mengeliminasi y dari persamaan (2) dan persamaan (3). Dengan demikian dapat disimpulkan,

bahwa subjek S2 memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S2 menuliskan secara runtut setiap metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2. Dari setiap langkah yang dilakukan, ia mendapatkan nilai x , y , dan z (M2.S2.04).

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?”
S1 : “Yakin kak.”
P : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”
S1 : “Dari persamaan (4) $4x + 3z = 1$ dan persamaan (5) $-5x + 2z = 16$, saya mengeliminasi z kak. Sehingga saya mendapat nilai $x = -2$. Nilai $x = -2$ saya substitusi ke persamaan (4) dan mendapat nilai $z = 3$. Kemudian nilai $x = -2$ dan $z = 3$ saya substitusi ke persamaan (3) mendapat nilai $y = 2$ kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S2 mampu menguraikan secara runtut langkah-langkah yang digunakan. Sehingga subjek S2 memperoleh nilai $x = -2$, $y = 2$, dan $z = 3$ dengan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa subjek S2 mampu memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 2.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S2 menuliskan kesimpulan di akhir jawaban yang telah diperolehnya. Dimana subjek S2 juga mengungkapkan kesimpulan yang telah dibuatnya dengan jelas (M2.S2.05).

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
S1 : “Jadi diperoleh nilai bilangan pertama = -2 , bilangan kedua = 2 , dan bilangan ketiga = 3 .”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek mampu membuat kesimpulan dengan tepat. Dan subjek S2 juga mampu mengungkapkan kesimpulan yang dibuatnya dengan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, subjek S2 memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Auditorial (S3)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Misal : P = Paman
 a = anak
 B = Bibi

$P = 3a + 4$
 $A = a$
 $B = (3a + 4) - 7$
 $B = 2a + 9$
 $B = B$
 $3a + 4 - 7 = 2a + 9$
 $3a - 2a = 9 - 4 + 7$
 $a = 12$
 $P = 3a + 4$
 $= 3(12) + 4$
 $= 36 + 4 = 40$

$P + a = \dots$
 $40 + 12 = 52$
 Jadi umur Paman dan anaknya adalah 52

M1 S3
 M1 S3
 M1 S3
 M1 S3
 M1 S3
 M1 S3

Gambar 4.5 Jawaban Soal Nomor Subjek S3

Berdasarkan gambar 4.5 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S3 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan subjek S3 menuliskan apa yang diketahui dari soal. Subjek S3 menuliskan yang diketahui dengan memisalkan (M1.S3.01). Ia memisalkan p = paman, a = anak, dan b = bibi. Subjek juga mampu mengungkapkan hal yang ditanya dari soal benar. Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek S3 sebagai berikut:

P : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?”
SI : “umur paman, umur bibi, dan umur anak. Dari situ saya memisalkannya dengan p = paman, a = anak, dan b = bibi.”
P : “Lalu apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
SI : “Jumlah umur paman dan anaknya kak.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S3 mampu menguraikan permasalahan dari soal dengan memisalkan apa yang telah diketahui. Dan subjek S3 mampu mengungkapkan apa yang ditanyakan dari soal dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S3 mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada tahap indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S3 menuliskan hubungan dari apa yang telah diketahui ke dalam bentuk model matematika. Namun subjek S3 tidak menuliskan keterangan bentuk persamaan pada model matematika yang telah ditulisnya (M1.S3.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara sebagai berikut:

P : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

- SI* : “langkah selanjutnya saya akan merubah kedalam bentuk model matematika terlebih dahulu kak .”
- P* : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”
- SI* : “Karena kalau saya sudah merubahnya ke dalam bentuk matematika maka akan memudahkan saya dalam proses mengerjakannya kak. Dimana nanti dari hal yang telah saya ketahui akan menjadi bentuk persamaan seperti $p = 3a + 4$, $a = a$, $b = (3a + 4) - 7$, dan $b = 2a + 9$.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, subjek S3 mampu memahami hubungan yang diketahui pada soal dengan merubahnya ke dalam bentuk matematika. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S3 mampu mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan masalah nomor 1.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S3 menuliskan langkah pertama yang akan digunakan dalam menemukan menyelesaikan masalah. Dimana subjek S3 mengeliminasi $b = (3a + 4) - 7$ dengan $b = 2a + 9$ (M1.S3.03). hal ini didukung dari hasil wawancara sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
- SI* : “saya mengeliminasi persamaan $b = (3a + 4) - 7$ dengan persamaan $b = 2a + 9$.”
- P* : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan tersebut?”
- SI* : “Karena dari mengeliminasi persamaan tersebut akan memudahkan saya menemukan nilai dari salah satu variabel yaitu nilai $a = 12$. Ketika sudah menemukan nilai dari satu variabel, maka saya nanti akan mudah menemukan nilai dari variabel yang lainnya kak”
- P* : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
- SI* : “metode eliminasi dan substitusi kak. Daimana metode tersebut merupakan metode campuran.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S3 memahami maupun menguraikan dengan jelas langkah awal yang di ambil dalam menyelesaikan masalah. Subjek S3 menguraikan jawabanya dengan mencari nilai dari salah satu variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S3 mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan masalah nomor 1.

4) Memilih argumen

Pada indikator argumen, subjek S3 menuliskan uraian jawaban dalam menyelesaikan permasalahan dengan runtut. Subjek S3 memberikan jawaban dengan singkat (M1.S3.04). hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : "Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?"*
S1 : "Iya, saya yakin kak."
P : "Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!"
S1 : "setelah mendapatkan nilai dari salah satu variabel yaitu $a = 12$ maka saya mensubtitusinya ke dalam persamaan $p = 3a + 4$. Dimana akan menjadi $p = 3(12) + 4 = 40$. Jadi dari setiap langkah yang saya gunakan dalam menyelesaikan masalah nomor 1, saya tidak perlu mencari nilai dari umur bibi untuk dapat mendapatkan nilai umur paman dan anaknya kak."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S3, menjelaskan dan menguraikan dengan baik dari setiap langkah menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian subjek S3 mampu memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 1.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S3 menuliskan kesimpulan dari hasil jawaban dengan lengkap dan benar. Subjek S3 memberikan kesimpulan bahwa jumlah umur Paman dan anaknya adalah 52 tahun (M1.S3.05). hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : "Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?"

S1 : "iya saya dapat menyimpulkannya kak. Dimana jumlah dari umur Paman dan anaknya adalah 52 tahun.."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S3 memberikan kesimpulan dengan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S3 mampu membuat kesimpulan dengan baik dalam menyelesaikan soal nomor 1.

b. Soal Nomor 2 (M2)

Misal : Bilangan 1 : x
 Bilangan 2 : y
 Bilangan 3 : z → M2.S3.01

① $2x + 3y + 2z = 8$
 ② $3y - (2x + z) = 7 \rightarrow 3y = 7 + (2x + z)$ → M2.S3.02
 ③ $a - (x + y) = 3 \rightarrow a = 3 + (x + y)$

Persamaan ③ disubstitusikan ke persamaan ②
 $3y = 7 + (2x + a)$
 $3y = 7 + (2x + 3 + x + y)$
 $3y = 7 + 3 + 3x + y$
 $3y - y = 10 + 3x$
 $2y = 10 + 3x$
 ④ $2y - 3x = 10$ → M2.S3.03

Persamaan ① dan ②
 $2x + 3y + 2z = 8$
 $-2x + 3y - z = 7$ +
 ⑤ $6y + z = 15$

Persamaan ④ dan ⑤
 $2y - 3x = 10$ | $\times 3$
 $6y - 9x = 30$
 $6y + z = 15$ | $\times 1$
 $6y - 9x = 30$
 $6y + z = 15$
 $-9x - z = 15$ → M2.S3.04

$6y + a = -9x + a$
 $6y + 9x = a - a$
 $6y + 9x = 0 \rightarrow 6y = -9x$
 Persamaan (7)
 $6y + 9x = 0$
 $6y = -9x$
 $2y = -3x$
 $y = \frac{-3x}{2}$

Substitusikan persamaan (7) ke persamaan (4)
 $2y - 3x = 10$
 $2\left(\frac{-3x}{2}\right) - 3x = 10$
 $-6x = 10$
 $x = \frac{10}{-6} = -\frac{5}{3}$

$* 2y - 3x = 10$
 $2y - 2\left(-\frac{5}{3}\right) = 10$
 $2y + 5 = 10$
 $2y = 5$
 $y = \frac{5}{2}$

$* 6y + a = 15$
 $6\left(\frac{5}{2}\right) + a = 15$
 $15 + a = 15$
 $a = 0$

Jadi bilangan 1 = $x = -\frac{5}{3}$
 bilangan 2 = $y = \frac{5}{3}$
 bilangan 3 = $z = 0$

M2.S3.05

Gambar 4.6 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S3

Berdasarkan gambar 4.6 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S3 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S3 menuliskan semua informasi yang telah diketahui pada soal nomor 2. Subjek S3 menuliskan informasi yang diketahui dengan memisalkan (M2.S3.01). Subjek S3 juga menyebutkan apa yang akan di cari dari soal. hal ini didukung dari hasil wawancara sebagai berikut:

- P* : "Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?"
SI : "sebuah bilangan yang terdiri dari 3 angka. Dari ketiga bilangan tersebut saya misalkan. Pada bilangan pertama saya misalkan x , bilangan kedua y dan bilangan ketiga a ."
P : "Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?"
SI : "pada permasalahan nomor 2 diminta untuk mencari nilai dari ketiga biangan tersebut kak."

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, subjek S3 mampu memahami dan mengungkapkan hal yang diketahui dan apa yang harus dicari pada soal nomor 2. Dengan demikian subjek S3 mampu merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S3 menuliskan semua fakta dari apa yang diketahui dengan memodelkan ke dalam bentuk matematika (M2.S3.02). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
- S1* : “Dari informasi yang telah diperoleh dari soal, saya mengubahnya ke dalam bentuk matematika kak.”
- P* : “Kenapa kamu membuat model matematika terlebih dahulu?”
- S1* : “Karena jika sudah saya merubahnya ke dalam bentuk matematika akan memudahkan dalam proses mengerjakannya kak. Saya memperoleh tiga persamaan dari memodelkan matematika yaitu, $2x + 3y + 2a = 8$; $3y = 7 + (2 + a)$; dan $a = 3 + (x + y)$.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S3 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dari soal menjadi model matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S3 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S3 menuliskan rencana awal untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2. Dimana rencana awal subjek S3 yaitu mensubstitusi persamaan 3 ke persamaan 2 (M2.S3.03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan ke dalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
- S1* : “Langkah awal yang saya lakukan yaitu mensubstitusi persamaan 3 ke dalam persamaan 2 kak.”

- P* : “Kenapa kamu mensubstitusi persamaan 3 ke dalam persamaan 2?”
- SI* : “Untuk mendapatkan persamaan baru kak, .”
- P* : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
- SI* : “Metode campuran yaitu substitusi dan eliminasi kak. Dimana metode tersebut mudah untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah seperti persamaan tiga variabel ini kak”

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S3 mampu menjelaskan dengan baik setiap langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, subjek S3 belum mampu menuliskan secara tepat langkah-langkah dalam menyelesaikan. Subjek S3 menjelaskan langkah awal yang dilakukan dengan mensubstitusi persamaan 3 ke persamaan 2 dan mendapatkan persamaan baru. Dengan demikian subjek S3 belum memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 2.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argument, subjek S3 menuliskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan baik. Setelah mensubstitusi langkah selanjutnya subjek S3 mengeliminasi persamaan 1 dan 2 (M2.S3.04).

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2?”
- SI* : “Saya kurang yakin kak. Karena dalam proses mengerjakannya saya kesulitan dalam menuliskan langkah selanjutnya yang akan saya gunakan.”
- P* : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 tersebut!”
- SI* : “Setelah saya mensubstitusi persamaan 3 ke persamaan 2 dan mendapatkan persamaan 4 yaitu $2y - 3x = 10$, lalu saya mengeliminasi persamaan 1 dan 2 mendapatkan persamaan 5 yaitu $6y + a = 15$. Kemudian persamaan 4 dan 5 saya eliminasi

mendapatkan persamaan 6 yaitu $-9x + a = 15$. Persamaan 5 dan 6 saya hitung mendapatkan persamaan 7 yaitu $6y = -9x$. Persamaan 7 saya bagi dengan 3 dan saya mendapatkan nilai dari $y = \frac{-3}{2}$. Lalu saya mensubstitusi persamaan 7 ke persamaan 4 mendapatkan nilai $= \frac{10}{6}$ dan saya perkecil menjadi $x = -\frac{5}{3}$. Nilai $x = -\frac{5}{3}$ saya substitusi ke persamaan 4 mendapatkan nilai $y = \frac{5}{2}$, nilai $y = \frac{5}{2}$ di substitusi ke persamaan 5 mendapat nilai $a = 0$.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S3 dengan lancar menjelaskan terkait proses menyelesaikan soal nomor 2. Namun, langkah yang digunakannya kurang tepat untuk dilakukan, sehingga dalam proses menyelesaikan permasalahan nomor 2 mendapatkan hasil jawaban yang kurang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S1 belum mampu memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 2.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S3 menuliskan kesimpulan yang telah diperoleh dengan baik. Subjek S3 menuliskan nilai dari bilangan pertama, kedua, dan ketiga (M2.S3.05). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
S1 : “Jadi nilai bilangan pertama $x = -\frac{5}{3}$, nilai bilangan kedua $y = \frac{5}{2}$, dan nilai bilangan ketiga $a = 0$.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S3 mampu menarik kesimpulan meskipun hasil yang diperolehnya tidak tepat. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa subjek S3 belum mampu memenuhi indikator membuat kesimpulan.

4. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Auditorial (S4)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Misalkan: Ayah = y
Bibi = z
Anak = x

1) $y = 3x + 4$
2) $z = y + 7$
3) $z = 2x + 9$

$\Rightarrow 3x - y = -4$
 $2x - y = -9$

$\Rightarrow 2x - y = -9$
 $3x - y = -4$

$2x - y = -9$
 $2x - y = -16$

$3x - y = -4$
 $2x - y = -16$

$x = 12$

$y = 3x + 4$
 $= 3(12) + 4$
 $= 40$ tahun

$x = 12$ tahun
 \Rightarrow Jadi, jumlah umur pamandan anaknya adalah $10 + 12 = 22$ tahun

M1.S4.02
M1.S4.01
M1.S4.03
M1.S4.04
M1.S4.05

Gambar 4.7 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek S4

Berdasarkan gambar 4.7 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S4 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S4 menuliskan apa yang diketahui dari soal nomor 1. Dimana subjek S4 memisalkan dengan menggunakan simbol (M1.S4.01). Dan subjek S4 mengungkapkan apa yang ditanyakan pada soal. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : "Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?"

S1 : "Terdapat umur dari Paman, anak, dan Bibi. Saya misalkan dulu dalam simbol matematikanya kak, dimana umur Paman y , umur Bibi z , dan umur anaknya x ."

P : "Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?"

SI : "Jumlah dari umur Paman dan anak kak."

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, subjek S4 mampu menuliskan dan mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat. Meskipun subjek S4 dalam menuliskan simbol tidak secara runtut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 1.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengunhkapkan fakta/bukti, subjek S4 mengubah dari apa yang diketahui menjadi model matematika. Dimana subjek S4 mendapatkan tiga persamaan dari hasil memodelkan ke dalam bentuk matematika (M1.S4.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : "Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?"

SI : "Dari permisalan yang saya buat kemudian dirubah ke bentuk model matematika kak."

P : "Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?"

SI : "Gini kak, ketika sudah selesai memisalkan ke simbol matematika, selanjutnya mengubahnya ke dalam bentuk matematika. Dimana dari memodelkan ke bentuk matematika akan mendapatkan sebuah persamaan yaitu, persamaan (1) $y = 3x + 4$, persamaan (2) $z = y - 7$, dan persamaan (3) $z = 2x + y$. Dari persamaan-persamaan itu nanti akan memudahkan untuk menyelesaikan setiap permasalahan kak. "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S4 memahami terkait hubungan apa yang diketahui dengan mengubah ke model matematika. Dan subjek S4 mampu menjelaskan dengan jelas dan tepat. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 1.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S4 merencanakan langkah awal dalam menyelesaikan soal nomor 1. Subjek S4 dapat merencanakan dengan mengeliminasi dua persamaan, namun masih kurang lengkap. Dimana subjek S4 tidak menuliskan keterangan mengeliminasi persamaan apa saja (M1.S4.03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
- SI* : “Saya mengeliminasi $2x - z = 9$ dan $y - z = 7$ kak.”
- P* : “Persamaan berapa saja yang kamu eliminasi? Kenapa tidak kamu beri keterangan?”
- SI* : “Persamaan 3 dan persamaan 2 kak. Saya lupa kak.”
- P* : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan 3 dan 2 dulu?”
- SI* : “Untuk bisa mendapatkan suatu persamaan baru. Sehingga proses untuk mendapatkan nilai x , y , dan z akan lebih mudah kak. Persamaan baru yang saya peroleh yaitu $2x - y = -16$ dimana saya namai dengan persamaan ke 1.”
- P* : “Kenapa kamu menamai dengan persamaan 1 kan dari memodelkan matematika kamu sudah mendapat sampai tiga persamaan!”
- SI* : “Saya masih bingung dalam menuliskan keterangan untuk menamai persamaannya kak.”
- P* : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
- SI* : “Dari keseluruhan langkah yang saya gunakan, saya menggunakan metode campuran kak yaitu eliminasi dan substitusi.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S4 mampu menuliskan dan menjelaskan langkah awal yang digunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan jelas dan tepat. Namun, subjek S4 masih kebingungan dalam

memberi nama persamaan baru yang telah ia peroleh dari hasil mengeliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S4 menerapkan metode yang telah dipilihnya dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat. Dimana setelah mendapatkan persamaan baru, subjek S4 mengambil langkah dengan mengeliminasi kembali dua persamaan sehingga mendapatkan nilai $x = 12$. Kemudian ia mensubstitusi nilai $x = 12$ ke persamaan $y = 3x + 4$ (M1.S4.04). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1?”*
- SI : “Iya kak yakin.”*
- P : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”*
- SI : “Setelah mendapatkan persamaan baru yaitu $2x - y = -16$ saya eliminasi dengan persamaan $y - z = 7$ diperoleh nilai $x = 12$. Nah untuk nilai x nya saya substitusi ke persamaan $y = 3x + 4$ diperoleh nilai $y = 40$. Dari sini saya tidak perlu mencari nilai z kak. Karena yang ditanyakan di soal hanya x dan y , dimana umur Paman y dan umur anak y .”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, subjek S4 mampu menerapkan serta menjelaskan metode yang diterapkannya dengan tepat sehingga memperoleh hasil akhir dengan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 1.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S4 membuat kesimpulan secara tertulis (M1.S4.05). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
SI : “Iya kak, jadi jumlah umur Paman dan anaknya adalah $40 + 12 = 52$ tahun.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S4 membuat kesimpulan secara tertulis. Dan subjek S4 mampu mengungkapkannya dengan jelas dan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator membuat kesimpulan.

b. Soal Nomor 2 (M2)

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations in three variables (SLKDV). The equations are:

$$\begin{cases} 2x + 3y + 2z = 8 \\ 3y - (2x + z) = 7 \\ z - (x + y) = 3 \end{cases}$$

The student uses the elimination method to solve for x , y , and z . The solution process involves eliminating variables step by step, leading to $x = -4$, $z = \frac{105}{11}$, and $y = \frac{30}{11}$.

Annotations on the right side of the image point to specific parts of the solution:

- M2.S4.02 points to the initial equations.
- M2.S4.01 points to the elimination of x from the first two equations.
- M2.S4.03 points to the elimination of x from the first and third equations.
- M2.S4.04 points to the substitution of $x = -4$ into the second equation to solve for z .

Gambar 4.8 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S4

Berdasarkan gambar 4.8 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S4 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S4 mampu memahami apa yang diketahui dari soal dengan memisalkan. Dimana subjek S4 memisalkan x sebagai bilangan 1, y sebagai bilangan 2, dan z sebagai bilangan 3 (M2.S4.01). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?”
SI : “Ada 3 bilangan kak, saya misalkan ke dalam simbol matematika yaitu $x = \text{bilangan 1}$, $y = \text{bilangan 2}$, dan $z = \text{bilangan 3}$.”
P : “Lalu pa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
SI : “Nilai dari masing-masing bilangan kak, yaitu nilai bilangan 1, 2, dan 3 kak.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S4 mampu menguraikan dari apa yang telah diketahui dengan dimisalkan terlebih dahulu. Diman subjek S4 meguraikan secara tepat dan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S4 memodelkan dari yang telah ia misalakan ke dalam bentuk model matematika. Sehingga subjek S4 memperoleh 3 persamaan (M2.S4.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

- SI* : “Dengan mengubah yang telah saya misalkan ke dalam model matematika kak.”
- P* : “Kenapa kamu membuat model matematika terlebih dahulu?”
- SI* : “Itu untuk memudahkan dalam proses mengerjakan kak. Dalam memodelkan matematika nantinya akan mendapatkan sebuah persamaan yaitu $2x + 3y + 2z = 8$; $3y - (2x + z) = 7$; $z - (x + y) = 3$ kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S4 mampu menuliskan hal yang diketahui dengan membuat model matematika. Dan subjek S4 mampu menjelaskan dengan tepat dan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S4 merencanakan langkah awal dalam proses menyelesaikan permasalahan dengan metode eliminasi. Ia mengeliminasi $2x + 3y + 2z = 8$ dengan $-2x + 3y + z = 7$ (M2.S4.03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
- SI* : “Mengeliminasi $2x + 3y + 2z = 8$ dengan $-2x + 3y + z = 7$ kak sehingga saya memperoleh persamaan $4x + 3z = 1$.”
- P* : “Kenapa kamu mensubstitusi persamaan persamaan itu dulu?”
- SI* : “Dimana dari hasil eliminasi say mendapat persamaan baru, nah persmaan tersebut nanti untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses mendapatkan nilai dari setiap bilangan kak.”
- P* : “Coba kamu lihat persamaan $3y - (2x + z) = 7$. Nah itukan seharusnya persamaannya menjadi $-2x + 3y - z = 7$. Kenapa kamu bisa memperoleh persamaannya menjadi $-2x + 3y + z = 7$?”
- SI* : “Ehhh iya kak seharusnya z nya adalah negatif. Saya kurang bisa dalam mengubah persamaanya itu menjadi beruntut kak.”
- P* : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelsaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
- SI* : “Metode campuran, ya dimana metode itu paling mudah untuk digunakan kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S4 mamapu menjelaskan dengan baik proses awal yang telah ia rencanakan dalam menyelesaikan permasalahan. Namun jawaban yang paparkan subjek S4 pada saat melakukan langkah awal masih kurang tepat. Subjek S4 kesulitan dalam menuliskan persamaan yang benar. Sehingga pada saat mengeliminasi dua persamaan, jawaban yang diberikan subjek S4 kurang sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 belum memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S4 dapat menggunakan setiap metode dalam menyelesaikan soal nomor 2. Subjek S4 melanjutkan dengan mengeliminasi persamaan $-2x + 3y + z = 7$ dan persamaan $-x + y + z = -2$ (M2.S4.04). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P : "Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?"*
SI : "Saya tidak yakin kak."
P : "Kenapa? Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2 tersebut!"
SI : "Sebenarnya saya paham kak itu disuruh mencari nilai dari setiap blangan, tetapi saya kesulitan untuk menguraikannya. Jadi, setelah saya mendapatkan persamaan $4x + 3z = 1$ lalu saya mengeliminasi persamaan $-2x + 3y + z = 7$ dan persamaan $-x + y + z = -2$ saya mendapat persamaan baru yaitu $x - 2z = -2$. Kemudian persamaan mengelimnasi z dari persamaan $4x + 3z = 1$ dan $-2z = -2$ mendapatkan nilai $x = -4/11$. Nilai x saya substitusi ke persamaan $4x + 3z = 11$ mendapat nilai $z = 3$. Dan yang terakhir saya mensubstitusi nilai x dan z ke persamaan $2x + 3y + 2z = 8$ sehingga mendapat nilai $y = 1$ kak."

Beerdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S4 mampu memahami dan menjelaskan dengan baik setiap langkah yang telah dia lakukan. Namun, hasil

yang diperoleh dari setiap langkah yang di kerjakan S4 kurang tepat. Ia kesulitan dalam menuliskan persamaan setiap langkah yang dilakukannya. Sesuai hasil lembar jawaban dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek S4 masih belum memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 2.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S4 tidak membuat kesimpulan secara tertulis. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : "Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?"

S1 : "Jadi, nilai $x = -4/11$, nilai $y = 1$ dan nilai $z = 3$."

P : "Lalu kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan tersebut dalam lembar jawabanmu?"

S1 : "Karena saya kurang yakin dengan hasil yang saya peroleh kak, jadi saya kesulitan untuk menuliskan kesimpulan yang tepat hehehe."

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S4 mampu menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pekerjaannya. Namun, subjek S4 tidak menuliskan secara tertulis kesimpulan yang telah diperolehnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S4 belum memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

5. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Kinestetik (S5)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Misal : Paman = P
Anak = A
Bibi = B

$P = 3a + 4$
 $A = A$
 $B = (3a + 4) - 7$
 $B = 2a + 9$
 $B = B$

$3a + 4 - 7 = 2a + 9$
 $3a - 2a = 9 - 4 + 7$
 $a = 12$

$P = 3a + 4$
 $= 3(12) + 4$
 $= 36 + 4$
 $= 40$

$P + A = 40 + 12$
 $= 52 //$

Jadi, jumlah umur paman dan anaknya adalah
52 //

Gambar 4.9 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek S5

Berdasarkan gambar 4.9 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S5 menuliskan apa yang diketahui pada soal nomor 1. Subjek S5 menuliskan hal yang diketahui dengan memisalkan (M1.S5.01). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : "Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?"
SI : "umur Paman saya misalkan dengan P, umur anak A, dan umur Bibi B kak."
P : "Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?"
SI : "jumlah umur paman dan anak."

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S5 mampu memahami masalah pada soal nomor 1 dengan baik. Dimana ia menuliskan hal yang diketahui

dan menunjukkan hal yang dicari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 1.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S5 menuliskan hubungan yang diketahui menjadi bentuk model matematika (M1.S5.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
S1 : “Ngubahnya menjadi model matematika kak.”
P : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”
S1 : “Karena biasanya dalam mengerjakan soal seperti ini harus dirubah ke bentuk model matematikanya dulu kak. Sehingga diperoleh $P = 3a + 4$; $A = A$; $B = (3a + 4) - 7$; dan $B = 2a + 9$ ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S5 sudah mampu memahami maksud dari soal dengan mengubahnya kedalam model matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 mampu mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 1.

3) Medeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S5 mampu menuliskan rencana awal dalam menyelesaikan masalah nomor 1 (M1.S5.03). hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
S1 : “saya eliminasi persamaan $b = (3a + 4) - 7$ dengan persamaan $b = 2a + 9$ dulu kak.”

- P* : “Kenapa kamu mengeliminasiya dulu?”
SI : “Emm, dari situ nanti menurut saya akan lebih mudah mendapatkan nilai a kak.”
P : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”
SI : “pertama saya pakai metode eliminasi kemudian substitusi kak. Karena metode tersebut sering dipakai untuk mengerjakan soal seperti ini kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S5 mampu menguraikan langkah awal dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, subjek S5 memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 1.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S5 menuliskan proses menyelesaikan permasalahan dengan benar dan lebih singkat (M1.S5.04). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?”
SI : “Iya, yakin kak.”
P : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”
SI : “setelah mendapat nilai $a = 12$, jadi saya tinggal memasukkan nilai a ke persamaan P dan mendapat nilai $P = 40$ kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S5 mampu menguraikan langkah menyelesaikan dengan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 memenuhi indikator memilih argumen dalam menyelesaikan soal nomor 1.

5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S5 menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil jawaban dengan benar (M1.S5.05). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
S1 : “jumlah umur paman dan anak adalah 52.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S1 mampu membuat kesimpulan dengan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 memenuhi indikator membuat kesimpulan dalam menyelesaikan soal nomor 1.

b. Soal Nomor 2 (M2)

2. Misal : $x = \text{bilangan I}$
 $y = \text{bilangan II}$
 $z = \text{bilangan III}$ → M2.S5.01

⇒ $2x + 3y + 2z = 8 \dots \text{(Pers. I)}$
 ⇒ $3y - (2x + z) = 7 \dots \text{(Pers. II)}$
 ⇒ $z - (x + y) = 3 \dots \text{(Pers. III)}$ → M2.S5.02

Substitusikan → M2.S5.03

Gambar 4.10 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S5

Berdasarkan gambar 4.10 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S5 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S5 menuliskan hal yang diketahui pada soal dengan memisalkan (M2.S5.01). Dan subjek S5 menyebutkan hal yang harus dicari pada soal (M2.S5.01). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?”
SI : “tiga buah bilangan kak, yaitu bilangan pertama x , bilangan kedua y , dan bilangan ketiga z .”
P : “Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”
SI : “nilai dari ketiga bilangan tersebut kak.”

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, subjek S5 mampu memahami informasi dari soal nomor 2 dengan baik. Subjek S3 juga mampu mengungkapkan hal yang diketahui dan hal yang harus dicari dari soal. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S5 menuiskan hubungan yang telah diketahui dengan merubah ke dalam bentuk model matematika (M2.S5.02). Hal ini didukung dari wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
SI : “setelah memisalkan biasanya di ubah ke bentuk model matematika kak.”
P : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”
SI : “karena untuk memudahkan mengerjakannya kak. Sehingga nanti bentuknya menjadi $2x + 3y + 2z = 8$ persamaan 1, $3y - (2x + z) = 7$ persamaan 2, dan $z - (x + y) = 3$ persamaan 3.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S5 mampu memahami hubungan yang diketahui dengan mengubah ke salam bentuk matematika dengan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 2.

3) Medeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S5 tidak menuliskan langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2. Subjek S5 hanya menuliskan keterangan langkah awal (M2.S5.03). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
S1 : “Saya mencoba mengeliminasi persamaan 2 dan 3 kak.”
P : “Lalu kenapa tidak kamu selesaikan hasil perjaanmu itu?”
S1 : “Saya sudah bingung untuk menguraikan setiap langkahnya kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S5 tidak menyelesaikan soal nomor 2. Subjek S3 mampu memahami maksud dari soal nomor 2, tetapi subjek S3 kesulitan menguraikan langkah-langkah untuk menyelesaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S5 tidak memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 2.

6. Kemampuan Berpikir Kritis dengan Subjek Gaya Belajar Kinestetik (S6)

a. Soal Nomor 1 (M1)

Misal : P = Paman
B = Bibi
A = Anak

$P = 4 + 3A$
 $B = 7 - P$
 $B = 9 + 2A$

$B = B$
 $7 - P = 9 + 2A$
 $-P - 2A = 2$
 $-P = 2 + 2A$
 $P = -2 - 2A$

$P = 4 + 3A$
 $-2 - 2A = 4 + 3A$
 $-2A - 3A = 4 + 2$
 $A = \frac{6}{-5}$

$P = 4 + 3A$
 $P = 4 + 3(\frac{6}{-5})$
 $P = 4 + \frac{18}{-5}$
 $P = \frac{-20 + 18}{-5}$
 $P = \frac{-2}{-5}$

$A + P$
 $= \frac{6}{-5} + \frac{-2}{-5}$
 $= \frac{-6 - 2}{5} = \frac{-8}{5}$

Gambar 4.11 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek S6

Berdasarkan gambar 4.11 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S6 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S6 meuliskan apa yang diketahui dengan memisalkannya. Dimana subjek S6 memisalkan $P =$ Paman, $B =$ bibi, dan $A =$ anak (M1.S6.01). Subjek S6 juga mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal nomor 1. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 1?”
S1 : “Umur dari Paman, Bibi, dan anaknya. Lalu dari sini saya misalkan menjadi $P =$ umur Paman, $B =$ umur Bibi, dan $A =$ umur anak kak.”
P : “Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?”

SI : “Jumlah dari umur Paman dan anak.”

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, subjek S6 mampu memahami informasi pada nomor 1 dengan baik. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang harus dicari dari permasalahan nomor 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S6 memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S6 mampu menghubukna apa yang diketahui dari soal menjadi bentuk model matematika (M1.S6.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

SI : “Mengubah ke bentuik matematika kak.”

P : “Kenapa kamu memodelkan ke dalam bentuk model matematika dulu?”

SI : “Karena setiap setelah memisalkan harus membuat model matematikanya kak untuk memudahkan menjawab. Model matematika yang saya peroleh yaitu $P = 4 + 3A$; $B = 7 - P$ dan $B = 9 + 2A$.”

P : “Darimana kamu memperoleh persamaan $B = 7 - P$?”

SI : “Kan diketahui pada soal nomor 1, umur Bibi tujuh tahun lebih muda dari umur Paman. Sehingga persamaan yang diperoleh $B = 7 - P$ kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S6 menuliskan hubungan yang diketahui dengan memodelkan matematika. Namun, subjek S6 kurang mampu memahami isi dari permasalahan yang disajikan pada soal nomor 1. Sehingga subjek S6 kurang tepat dalam membuat model matematika. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa, subjek S6 belum memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dalam menyelesaikan soal nomor 1.

3) Mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda

Pada indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda, subjek S6 membuat rencana awal dalam menyelesaikan soal nomor 1. Subjek S6 mengeliminasi persamaan $B = 7 - P$ dengan persamaan $B = 9 + 2A$ (M1.S6.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

P : “Setelah memodelkan kedalam bentuk matematika, langkah apa yang akan kamu lakukan?”

SI : “Mengeliminasi persamaan $B = 7 - P$ dengan persamaan $B = 9 + 2A$ kak.”

P : “Kenapa kamu mengeliminasi persamaan itu terlebih dulu?”

SI : “Karena dari persamaan itu saya mendapat persamaan $-2 - A = P$.”

P : “Lalu metode apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut? Coba jelaskan!”

SI : “Metode eliminasi dulu lalu metode Substitusi kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S6 menjelaskan langkah awal yang ia gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 1. Namun dari awal subjek S6 kurang tepat dalam membuat model matematika, jadi hasil yang diperoleh dari mengeliminasi persamaan juga kurang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa subjek S6 belum memenuhi indikator mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.

4) Memilih argumen

Pada indikator memilih argumen, subjek S6 menerapkan metode substitusi setelah melakukan metode eliminasi dalam menyelesaikan masalah nomor 1. Subjek S6 mensubstitusi $P = -2 - 2A$ ke dalam persamaan

$P = 4 + 3A$ (M1.S6.04). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Apakah kamu yakin dengan metode yang kamu gunakan?”
SI : “Hmm mungkin kak.”
P : “Coba kamu jelaskan setiap langkah dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut!”
SI : “Pertama kan saya mengeliminasi mendapat nilai $P = -2 - 2A$, lalu saya masukkan ke $P = 4 + 3A$ dan mendapat nilai $A = \frac{6}{-5}$. Kemudian nilai A nya tadi saya masukkan ke dalam $P = 4 + 3A$ mendapat nilai $P = \frac{-2}{5}$ kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek menjelaskan setiap langkah yang dilakukan dalam mengerjakan soal nomor 1. Langkah yang ia gunakan sangat singkat dan hasil yang diperolehnya pun kurang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S6 belum mampu memenuhi indikator memilih argument dalam menyelesaikan soal nomor 1.

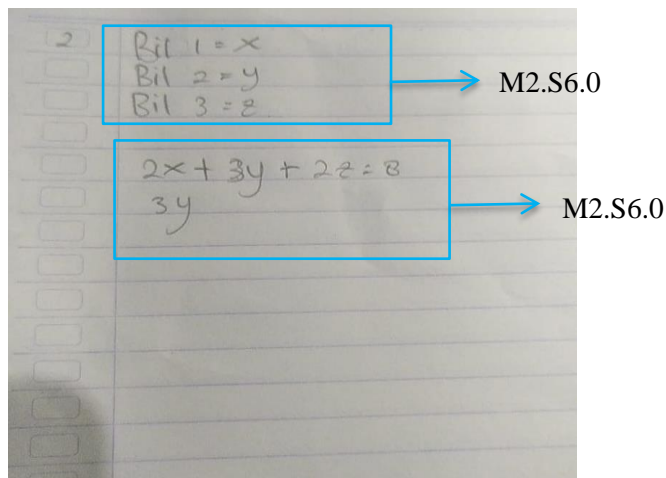
5) Membuat kesimpulan

Pada indikator membuat kesimpulan, subjek S6 membuat kesimpulan secara tertulis di akhir hasil pekerjaannya (M1.S6.05). hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dapatkah kamu membuat kesimpulan berdasarkan hasil jawabanmu?”
SI : “Jadi jumlah umur Paman dan anaknya ketemu $\frac{-8}{5}$ kak.”

Berdasarkan wawancara di atas, subjek S6 belum mampu membuat kesimpulan secara tertulis maupun lisan secara tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S6 belum memenuhi indikator membuat kesimpulan.

b. Soal Nomor 2 (M2)



Gambar 4.12 Jawaban Soal Nomor 2 Subjek S6

Berdasarkan gambar 4.12 akan disajikan analisis kemampuan berpikir kritis subjek S6 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

1) Merumuskan pokok permasalahan

Pada indikator merumuskan pokok permasalahan, subjek S6 mampu menuliskan informasi yang terdapat pada soal nomor 2. Dimana subjek S6 memisalkannya dulu (M2.S6.01). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : "Informasi apa saja yang kamu peroleh dari soal nomor 2?"
S1 : "Ada 3 buah bilangan kak, kemudian saya misalkan menjadi bilangan 1 = x, bilangan 2 = y, dan bilangan 3 = z."
P : "Apa yang harus dicari dari permasalahan tersebut?"
S1 : "Nilai dari ketiga bilangan tersebut kak."

Berdasarkan wawancara tersebut, subjek S6 mampu mengungkapkan apa yang diketahui dari soal dengan memisalkannya. Dan subjek juga mampu mengetahui apa yang akan dicari pada soal. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S6 mampu memenuhi indikator merumuskan pokok permasalahan dalam menyelesaikan soal nomor 2.

2) Mengungkapkan fakta/bukti

Pada indikator mengungkapkan fakta/bukti, subjek S6 menuliskan hubungan yang telah diketahui dari soal dengan mengubahnya ke dalam bentuk model matematika. Namun, subjek S6 hanya menuliskan satu persamaan saja pada hasil lembar jawabannya (M2.S6.02). Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan subjek sebagai berikut:

- P* : “Dari informasi yang telah kamu peroleh, langkah apa yang akan kamu lakukan?”
SI : “Membuat model matematika kak.”
P : “Kenapa kamu membuat model matematika terlebih dahulu?”
SI : “Sebenarnya untuk memudahkan dalam mengerjakannya kak.”
P : “Lalu kenapa kamu hanya menuliskan satu persamaan saja?”
SI : “Untuk persamaan lainnya saya masih bingung untuk mengubahnya kak. Karena saya kurang faham dengan soalnya. Jadi ya hanya saya tuliskan bentuk persamaan itu saja yang saya pahami kak.”

Berdasarkan wawancara diatas, subjek S6 mampu mengutraikan hubungan yang diketahui dari soal ke model matematika. Namun, subjek S6 hanya mengubah satu persamaan dan tidak menuliskan persamaan yang lain. Hal ini dikareakan subjek S6 kesulitan dalam mengraikan maksud dari soal untuk mengubahnya ke dalam bentuk model matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek S6 belum mampu memenuhi indikator mengungkapkan fakta/bukti dala menyelesaikan soal nomor 2.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar, terdapat temuan penelitian yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Bepikir Kritis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar

Indikator	Gaya Belajar Siswa		
	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditorial	Gaya belajar Kinestetik
Merumuskan Pokok Permasalahan	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S1 dan S2, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S3 dan S4, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S5 dan S6, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.
	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S1 dan S2, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S3 dan S4, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S5 dan S6, mampu merumuskan pokok permasalahan dengan baik.
Mengungkapkan Fakta/Bukti	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S1 dan S2, mampu mengungkapkan fakta/bukti dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S3 dan S4, mampu mengungkapkan fakta/bukti dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S5, mampu mengungkapkan fakta/bukti dengan tepat. Subjek S6 , belum mampu mengungkapkan fakta/bukti
	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S1 dan S2, mampu mengungkapkan fakta/bukti dengan	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S3 dan S4, mampu mengungkapkan fakta/bukti	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S5, mampu mengungkapkan fakta/bukti

	tepat	dengan tepat.	dengan tepat. Subjek S6 , belum mampu mengungkapkan fakta/bukti
Mendeteksi Fakta dengan Sudut Pandang yang Berbeda	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S1 dan S2 , mampu mendeteksi fakta dari sudut pandang yang berbeda dengan baik dan jelas.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S3 dan S4 , mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dengan baik dan jelas.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S5 , mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda dengan baik dan jelas. Subjek S6 , belum mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.
	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S1 dan S2 , mampu mendeteksi fakta dari sudut pandang yang berbeda dengan baik dan jelas.	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S3 dan S4 , belum mampu mendeteksi fakta dari sudut pandang yang berbeda dengan baik.	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S5 dan S6 , belum mampu mendeteksi fakta dengan sudut pandang yang berbeda.
Memilih Argumen	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S1 dan S2 , mampu memilih argumen dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S3 dan S4 , mampu memilih argumen dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S5 , mampu memilih argumen dengan tepat. Subjek S6 , belum mampu memilih argumen
	<i>Soal nomor 2</i>	<i>Soal nomor 2</i>	<i>Soal nomor 2</i>

	Subjek S1 dan S2 , mampu memilih argumen dengan tepat.	Subjek S3 dan S4 , belum mampu memilih argumen dengan tepat.	Subjek S5 dan S6 , belum mampu memilih argumen.
Membuat Kesimpulan	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S1 dan S2 , mampu membuat kesimpulan dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S3 dan S4 , mampu membuat kesimpulan dengan tepat.	<i>Soal nomor 1</i> Subjek S5 , mampu membuat kesimpulan dengan tepat. Subjek S6 , belum mampu membuat kesimpulan
	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S1 , belum mampu membuat kesimpulan. Subjek S2 , mampu membuat kesimpulan dengan tepat	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S3 dan S4 , belum mampu membuat kesimpulan dengan tepat.	<i>Soal nomor 2</i> Subjek S5 dan S6 , belum mampu membuat kesimpulan.

Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dengan gaya belajar visual ada subjek yang memenuhi semua indikator. Namun juga ada subjek yang kurang memenuhi satu indikator. Kemampuan berpikir kritis subjek S1 dan S2 dalam menyelesaikan soal nomor 1 mampu memenuhi semua indikator dengan baik dan tepat. Untuk soal nomor 2 subjek S1 menyelesaikan permasalahan dengan tepat, namun hanya sampai pada indikator memilih argumen. Ia belum memenuhi indikator membuat masalah. Sedangkan subjek S2 dalam menyelesaikan soal nomor 2 mampu memenuhi semua indikator dengan tepat.

Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dengan gaya belajar auditorial ada subjek yang memenuhi dan tidak memenuhi indikator. Kemampuan berpikir kritis S3 dan S4 dalam menyelesaikan nomor 1 mampu memenuhi semua indikator dengan tepat. Untuk soal nomor 2, subjek S3 dan S4 hanya memenuhi 2 indikator yaitu pada indikator merumuskan pokok permasalahan dan mengungkapkan fakta/bukti.

Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dengan gaya belajar kinestetik banyak yang kurang mampu memenuhi indikator. Dimana kemampuan berpikir kritis subjek S5 saat menyelesaikan soal nomor 1 mampu memenuhi semua indikator dengan jelas. Sedangkan subjek S6 hanya mampu memenuhi 1 indikator yaitu pada tahap merumuskan pokok permasalahan. Untuk soal nomor 2, subjek S5 hanya mampu memenuhi 2 indikator yaitu pada merumuskan pokok permasalahan dan mengungkapkan fakta/bukti. Dan subjek S6 hanya mampu memenuhi 1 indikator yaitu pada tahap merumuskan pokok permasalahan.